

Hikmah Ramadan

Fadhilah Membayar Zakat Fitrah

MENJELANG Lebaran masjid-masjid membuka penitipan zakat fitrah. Zakat fitrah diberikan oleh muslim, laki-laki maupun perempuan, sudah dewasa maupun masih kanak-kanak dalam bentuk bahan makanan pokok (seperti beras) sebanyak satu *sha'* (lebih kurang 3 kg atau 3,5 liter) berdasar hadits "Sesungguhnya Rasulullah SAW mewajibkan zakat fitrah bagi manusia berupa satu *sha'* dari kurma atau satu *sha'* dari gandum atas setiap orang yang merdeka ataupun budak, baik laki-laki atau perempuan dari golongan umat Muslim." (HR Muslim). Diperkuat firman Allah SWT dalam Surat Al Baqarah ayat 43: "Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk."

Wijaya Heru Santosa



Idul Fitri. (4) solidaritas sesama dalam arti membayar zakat fitrah berarti peduli kepada tetangga dan orang lain yang membutuhkan. Dengan membayar zakat, akan timbul rasa keadilan bagi orang yang berhak karena mereka merasa ikut menikmati sebagian kekayaan pembayar zakat fitrah. (5) menyempurnakan puasa, artinya melengkapi puasa yang belum sempurna sehingga puasa bisa diterima Allah. Orang yang sedang berpuasa kadang tanpa sengaja melakukan *ghibah* atau fitnah. Hal ini mengurangi kualitas berpuasa. Perbuatan itu bila ditutup dengan amal sholeh lain, termasuk membayar zakat, akan menambah kualitas berpuasa.

Orang yang berhak menerima zakat fitrah adalah (1) *fakir*, orang yang tidak memiliki penghasilan dan sangat membutuhkan makan untuk hidup; (2) *miskin*, memiliki penghasilan, tetapi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimal; (3) *iamil*, orang yang diberi tugas mengelola atau membagikan zakat; (4) *mualaf*, orang baru saja masuk Islam, atau yang hatinya perlu dikuatkan keimanannya; (5) *riqab*, hamba sahaya yang ingin memerdekakan dirinya, di Indonesia tak ada. (6) *gharimin*, orang yang memiliki banyak hutang dan tidak mampu membayarnya; (7) *fi sabilillah*, orang yang sedang berjuang di jalan Allah termasuk pendakwah pendidikan Islam; (8) *ibnu sabil* atau musafir yang kehabisan bekal dari tempat jauh.

Ketika menyerahkan zakat fitrah kepada amil sebaiknya melafalkan niat: "*Nawaitu an ukhrija zakaata al-fithri 'an nafsi fardhan lillaahi ta'ala*. Artinya "Aku niat mengeluarkan zakat fitrah untuk diriku sendiri sebagai kewajiban karena Allah Ta'ala." Bila kita menyerahkan zakat atas nama keluarga atau orang lain maka niat bisa disesuaikan dengan menyebutkan orang yang ditunaikan zakatnya. (*)-d

Dr H Wijaya Heru Santocsa MPd,
Dosen Pumatugas Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa.

Fadhilah atau keutamaan membayar zakat fitrah adalah: (1) membuka pintu rezeki. Jadi membayar zakat tidak akan mengurangi harta. Hal ini sesuai hadits "Sedekah, termasuk zakat tidak akan mengurangi harta" (HR Muslim). (2) menyucikan jiwa sesuai firman Allah SWT dalam Surat At-Taubah ayat 103: "Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." Ayat ini ditunjukkan bahwa Allah maha tahu orang yang sudah membayar zakat atau belum sehingga bila ada orang yang mengatakan kepada panitia zakat sudah memberi di tempat lain, jika kata-katanya tidak sesuai kenyataan, Allah yang menjadi saksi.

(3) mendapat pahala sebagaimana sabda Rasulullah SAW: "Barangsiapa yang menunaikan zakat fitrah sebelum salat Idul Fitri, maka zakatnya diterima, dan barangsiapa yang menunaikannya setelah salat Idul Fitri, maka itu adalah sedekah biasa." (HR. Abu Daud). Karena itu, zakat fitrah hendaknya dibagikan sebelum salat Idul Fitri, agar bisa dimanfaatkan orang yang berhak sehingga bisa ikut merayakan

Over Sambungan hal 1

6. Jangan mudah tergoda dengan diskon. Coba tahan diri untuk tidak tergoda pada diskon karena dapat memicu pembengkakan pengeluaran.

7. Catat pengeluaran dengan detail. Mencatat pengeluaran detail

dapat membantu evaluasi pengeluaran uang yang dibelanjakan.

8. Alokasikan untuk Investasi. THR yang diperoleh dapat sebagian dimasukkan dalam tabungan khusus. Menerapkan strategi keuangan yang jitu saat momen Lebaran, bisa

membuat kita lebih tenang merayakan hari raya. Jangan sampai terlena, karena menerima dana berlebih berupa THR. Tetaplah bijak dalam menyikapinya. (Penulis, Dosen Prodi S1 Akuntansi Universitas Amikom Yogyakarta)-d



Segenap Insan Kantor OJK Daerah Istimewa Yogyakarta Mengucapkan :

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1446 H

Mohon Maaf Lahir dan Batin



Kurnia Febra M. (Deputi Direktur OJK-DIY)
Eko Yunianto (Kepala OJK-DIY)
Arjaya Dwi Raya (Deputi Direktur OJK-DIY)
Dinavia Tri Riandari (Deputi Direktur OJK-DIY)

OJK berkomitmen untuk terus menjaga prinsip tata kelola yang baik dan menerapkan Program Pengendalian Gratifikasi OJK, termasuk saat menjelang Hari Raya Idul Fitri. Kami melarang seluruh *stakeholders/rekanan/mitra kerja OJK* untuk memberikan *hampers/hadiah/parsel* dalam bentuk apapun kepada seluruh jajaran OJK.

Dukungan dari seluruh *stakeholders* sangat kami harapkan demi terwujudnya tata kelola OJK yang baik dan berintegritas.

Laporan dugaan pelanggaran Pihak Internal OJK melalui Whistle Blowing System OJK :



wbs.ojk.go.id
wbs@ojk.go.id
WBS OJK JKT 10000

Kantor OJK Daerah Istimewa Yogyakarta

www.ojk.go.id | ojkindonesia | official.ojk | Otoritas Jasa Keuangan | ojk_indonesia | Kontak OJK 157 | ojk_jogja



PT BANK BPD DIY
Mengucapkan

Selamat Idul Fitri

1 Syawal 1446 H

Minal aidin wal faizin
Mohon maaf lahir dan batin



Bank BPD DIY Bertin dan Diawasi Oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia Serta Merupakan Peserta Penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan

bbpdii | Bank BPD DIY | 08111156112 | www.bpdidiy.co.id

Bank BPD DIY | Call 1500061

BUPATI DR AGUNG SETYAWAN : Ayo Piknik ke Kulonprogo



Bupati Agung Setyawan (tengah) dan Wabup Ambar Purwoko (kanan) bersama Kadiskominfo Agung Kurniawan (dua kanan) dan Sekdin Kominfo, Trusta Hendraswara serta Host Amel (kiri) dalam acara Podcast Obsiku.

KULONPROGO (KR) - Bupati Kulonprogo, Dr Agun Setyawan ST MSc MM mengajak para pemudik dan masyarakat luar untuk berwisata menikmati keindahan alam Kulonprogo maupun nikmatnya kulineran di kabupaten ini. "Ayo piknik ke Kulonprogo," ajak Agung didampingi Wakil Bupati (Wabup) Ambar Purwoko AMd dalam acara Podcast Obsiku, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kulonprogo, Kamis (27/3).

Dalam podcast yang dipandu Amalia Miftachul Chasanah, akrab disapa Host Amel tersebut, Agung menegaskan pemkab bersama *stakeholders* di daerah, siap menyambut dan memastikan keamanan pemudik dan wisatawan yang akan masuk dan berkunjung ke Kulonprogo.

Pihaknya juga mengingatkan seluruh masyarakat yang akan mudik agar tetap aman dan nyaman selama perjalanan. "Pastikan sehat secara fisik dan mental bagi para pemudik. Pastikan kendaraan yang dipakai mudik layak jalan. Patuhi rambu lalu lintas di jalan. Selalu waspada, istirahat secara berkala apabila kondisi badan sudah capek atau mengantuk," ujar Agung.

Hari Raya Idul Fitri, selalu identik dengan berbelanja. Banyak dari masyarakat membeli baju baru, makanan serta hadiah untuk keluarga. Tapi hal ini jika tidak dikelola dengan baik, dapat berpengaruh pada pengeluaran yang tidak terkontrol dan mengganggu kondisi keuangan setelah Lebaran. Bupati Kulonprogo berpesan agar masyarakat tetap berbelanja secara bijak.

"Pesan saya, bijaksanalah dalam pemanfaatan keuangan karena kebutuhan bukan hanya untuk hari lebaran tapi juga setelah lebaran. Sehingga pandai-pandai dan bijaksanalah dalam menata keuangan, belilah yang di butuhkan hindarkan pembelian mubadzir yang tidak diperlukan," imbau Bupati Agung.

Sementara itu Wabup, Ambar Purwoko mengatakan, Kulonprogo adalah pintu gerbang bagian barat bagi pemudik dan wisatawan yang akan memasuki Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Pemkab dan forkopimda sudah aktif berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk persiapan pengamanan arus lalu lintas.

"Kulonprogo adalah *latare Wong neng Yogya*, Kulonprogo harus memberikan pelayanan prima dengan cara kita harus membikin pos-pos di beberapa titik, termasuk kita utamakan di bagian perbatasan dan titik tertentu yaitu bagian *crusial* atau *crowded*," ujar Ambar.

Selain dalam pengaturan arus lalu lintas, Pemkab Kulonprogo juga telah mempersiapkan berbagai hiburan seperti destinasi wisata dan event yang dapat di kunjungi oleh pemudik dan wisatawan. Mulai dari wisata pegunungan pantai, air terjun, kuliner dan event festival tersedia.

Beberapa event wisata termasuk ada festival menoreh, festival laguna Glagah dan sebagainya. "Tinggal pilih, karena di Kulonprogo *apa-apa ana*," jelasnya.

Di akhir podcast Bupati dan Wabup, berpesan agar masyarakat dapat memanfaatkan momentum Idul Fitri untuk saling memaafkan kepada keluarga, teman dan handaitaulan, kembali ke fitri kepada kesucian. Nanti semakin produktif dalam berkarya dan bersama-sama mewujudkan masyarakat Kulonprogo semakin maju dan sejahtera.

"Pesan saya, bijaksanalah dalam pemanfaatan keuangan karena kebutuhan bukan hanya untuk hari lebaran tapi juga

(Rul)